

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

Oleh:

Anton¹

Asif Maulana Muhammad²

Universitas Garut

Alamat: JL. Prof. K.H. Cecep Syarifudin D/H Jl. Raya Samarang No. 52a Desa
Rancabango Kec. Tarogong Kaler, Kabupaten Garut Jawa Barat (44151).

Korespondensi Penulis: anton@uniga.ac.id, Asifmaulana9@gmail.com.

Abstract. *Character education has become one of the main focuses in the education system in Indonesia, especially in shaping individuals who have good morals and ethics, in accordance with the values prevailing in society. One effective approach to instilling character values in students is through extracurricular activities, especially those based on Islamic teachings. Islamic extracurricular activities, which involve various religious and social activities, have great potential to develop students' character as a whole, given that character in the Islamic view includes moral, spiritual, and social aspects. This research aims to analyze the implementation of character education in Islamic extracurricular activities implemented in Islamic education-based schools. The method used in this research is a qualitative approach with a case study design, which involves direct observation of extracurricular activities as well as interviews with teachers, extracurricular advisors and students. The results show that Islamic extracurricular activities play an important role in shaping students' character, focusing on instilling moral values that are in accordance with Islamic teachings, such as honesty, discipline, responsibility, and mutual respect. Programs such as religious studies, tafsir, congregational prayers, and Islamic art not only provide religious knowledge, but also strengthen positive attitudes and behaviors that can be applied in students' daily lives. In addition, social activities that involve students in charity and social service activities also play a role in developing their sense of empathy and social responsibility. This study*

Received January 11, 2025; Revised January 20, 2025; January 24, 2025

*Corresponding author: anton@uniga.ac.id

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

concludes that character education through Islamic extracurricular activities makes a significant contribution to the development of students' personalities, and recommends that these activities be further strengthened and developed to ensure the sustainability of good character building among students. A more structured implementation and regular evaluation of Islamic extracurricular activities will greatly support the goal of better character building in the future.

Keywords: *Character Education, Extracurricular Activities, Islamic.*

Abstrak. Pendidikan karakter telah menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama dalam membentuk individu yang memiliki moral dan etika yang baik, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Salah satu pendekatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler, khususnya yang berbasis pada ajaran Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Islami, yang melibatkan berbagai aktivitas keagamaan dan sosial, memiliki potensi besar untuk mengembangkan karakter siswa secara menyeluruh, mengingat bahwa karakter dalam pandangan Islam mencakup aspek moral, spiritual, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler Islami yang diterapkan di sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang melibatkan observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler serta wawancara dengan para guru, pembimbing ekstrakurikuler, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Islami berperan penting dalam membentuk karakter siswa, dengan fokus pada penanaman nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghormati. Program-program seperti kajian agama, tafsir, sholat berjamaah, dan seni Islami tidak hanya memberikan pengetahuan agama, tetapi juga memperkuat sikap dan perilaku positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, kegiatan sosial yang melibatkan siswa dalam kegiatan amal dan bakti sosial juga berperan dalam mengembangkan rasa empati dan tanggung jawab sosial mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Islami memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kepribadian siswa, dan merekomendasikan agar kegiatan-kegiatan tersebut lebih diperkuat serta

dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan pembentukan karakter yang baik di kalangan siswa. Implementasi yang lebih terstruktur dan evaluasi berkala terhadap kegiatan ekstrakurikuler Islami akan sangat mendukung tujuan pembentukan karakter yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Kegiatan Ekstrakurikuler, Islami.

LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter di Indonesia semakin mendapat perhatian yang signifikan seiring dengan kesadaran akan pentingnya membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang mulia. Pendidikan karakter dianggap sebagai salah satu kunci utama dalam menciptakan generasi muda yang berkualitas, memiliki moral yang tinggi, serta mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat (Adil Winata Surya Pratama et al., 2024).

Pendidikan di Indonesia, yang umumnya berfokus pada aspek akademik, kini mulai mengakomodasi pentingnya nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki budi pekerti luhur, rasa tanggung jawab sosial, dan mampu mengatasi tantangan hidup dengan bijaksana. Dengan berkembangnya era globalisasi dan tantangan modernitas yang semakin kompleks, pendidikan karakter di Indonesia perlu ditanamkan sejak dini agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cakap dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki etika dan moral yang kuat, yang merupakan landasan bagi kehidupan yang harmonis dan sejahtera.

Dalam upaya menanamkan nilai-nilai karakter ini, pendidikan di Indonesia mulai mengintegrasikan berbagai pendekatan yang dapat memperkuat pembentukan karakter siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa karena sifatnya yang lebih fleksibel, tidak terikat pada batasan-batasan kurikulum formal, dan memungkinkan siswa untuk lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya dan guru dalam konteks yang lebih santai dan terbuka (Eli Masnawati et al., 2023). Ekstrakurikuler memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai bidang, baik itu dalam olahraga, seni, maupun bidang keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler Islami, yang berbasis pada ajaran Islam,

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

dapat menjadi salah satu sarana yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam, seperti kejujuran, kesederhanaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghormati.

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki potensi besar dalam memfasilitasi pembentukan karakter yang berbasis pada ajaran moral Islam. Ajaran Islam sendiri sangat menekankan pada pembentukan akhlak yang baik, dan menjunjung tinggi nilai-nilai seperti kejujuran, kebersihan hati, keadilan, empati, dan tanggung jawab sosial. Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler Islami menjadi saluran yang sangat relevan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa. Kegiatan seperti shalat berjamaah, kajian tafsir Al-Qur'an, latihan seni Islami, dan berbagai kegiatan sosial keagamaan lainnya dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, kegiatan sosial yang melibatkan siswa dalam pengabdian masyarakat, seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk amal, atau membantu sesama, dapat membentuk rasa empati dan kepedulian terhadap orang lain, yang merupakan bagian penting dari karakter yang baik.

Sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam, baik di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi, sudah mulai banyak yang menerapkan program ekstrakurikuler Islami dengan tujuan tidak hanya untuk mendalami ilmu agama, tetapi juga untuk memperkuat pembentukan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini dirancang untuk memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan non-akademik mereka sambil tetap berpegang pada nilai-nilai agama yang luhur. Misalnya, kegiatan shalat berjamaah tidak hanya sebagai bentuk ibadah, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk kedisiplinan, kebersamaan, dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu, program pengajaran tafsir Al-Qur'an yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap ajaran Islam yang terkandung dalam kitab suci Al-Qur'an, sekaligus menumbuhkan sikap saling menghormati, kejujuran, dan kesederhanaan.

Namun, meskipun kegiatan ekstrakurikuler Islami memiliki potensi yang sangat besar dalam pembentukan karakter siswa, tidak semua sekolah memiliki pemahaman dan implementasi yang sama terkait dengan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini. Beberapa sekolah mungkin hanya melihat kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan sampingan

yang tidak terlalu diperhatikan, atau tidak memberikan pembimbingan yang cukup kepada siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut (Dahirin & Rusmin, 2024). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana kegiatan ekstrakurikuler Islami diterapkan di sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam dan bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Kajian ini dapat membantu memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa efektif kegiatan-kegiatan tersebut dalam membentuk karakter siswa dan bagaimana program-program ekstrakurikuler dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mencapai tujuan pendidikan karakter yang lebih maksimal.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam

Pendidikan karakter menurut pandangan Islam memiliki dasar yang kuat dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadis, yang mengajarkan bagaimana seharusnya seorang Muslim berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Al-Qur'an, Allah menyebutkan berbagai nilai moral yang menjadi panduan hidup umat Islam. Salah satu ayat yang sangat jelas mengenai pendidikan karakter adalah Surah Al-Ahzab (33:21), yang menyatakan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah teladan terbaik bagi umat manusia. Sebagaimana firman Allah: *"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."* (Q.S. Al-Ahzab: 21). Ayat ini menegaskan bahwa akhlak Rasulullah SAW adalah contoh yang harus diikuti oleh setiap Muslim dalam kehidupan mereka. Nabi Muhammad SAW tidak hanya dikenal sebagai seorang pemimpin spiritual, tetapi juga sebagai contoh dalam menjalani kehidupan sehari-hari, menunjukkan nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kesederhanaan, keadilan, kasih sayang, dan rasa hormat kepada sesama.

Pendidikan karakter dalam Islam bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki akhlak yang baik, mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. Dalam pandangan Islam, setiap individu memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan alam dan keberlangsungan kehidupan, sehingga pendidikan karakter yang berlandaskan ajaran agama ini mengajarkan untuk selalu berbuat baik, menjunjung tinggi

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

kejujuran, kesederhanaan, disiplin, serta empati terhadap sesama (Dr. Murdianto, S. Ag., 2022). Islam mengajarkan bahwa setiap perbuatan, perkataan, dan niat yang dilandasi dengan ketulusan dan kebenaran akan menjadi bagian dari ibadah yang memperoleh pahala di sisi Allah SWT.

Pendidikan karakter dalam Islam juga memandang bahwa setiap aspek kehidupan manusia harus diarahkan kepada pencapaian akhlak yang mulia. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya mengajarkan bagaimana seseorang harus berinteraksi dengan orang lain, tetapi juga bagaimana ia harus mampu menjaga hubungan dengan Tuhannya, yaitu melalui ibadah dan bersungguh-sungguh dalam ketakwaannya. Dalam konteks ini, karakter seorang muslim yang baik tidak dapat dipisahkan dari kedalaman spiritualitas dan pemahaman agama yang benar, yang kemudian mempengaruhi setiap aspek perilaku dalam kehidupan sehari-harinya dan menjaga keseimbangan antara aspek lahiriyah dengan bathiniyahnya.

Ekstrakurikuler Islami Sebagai Media Pendidikan Karakter

Ekstrakurikuler Islami memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi pendidikan karakter berbasis Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Islami tidak hanya terbatas pada pengajaran tentang agama, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai karakter yang diinginkan. Menurut Mulyasa (2007), pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui berbagai media, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah praktis untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa. Dalam hal ini, kegiatan ekstrakurikuler Islami memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi, berlatih, dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam suasana yang lebih santai, tetapi tetap mengacu pada prinsip-prinsip Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler Islami dapat mencakup berbagai jenis aktivitas, mulai dari pengajian, kajian Al-Qur'an, latihan sholat berjamaah, seni Islami, hingga kegiatan sosial berbasis agama. Semua kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai luhur Islam yang mengarah pada pembentukan karakter yang baik, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati. Sebagai contoh, melalui kegiatan sholat berjamaah, siswa dapat belajar mengenai kedisiplinan dan kebersamaan dalam menjalankan kewajiban agama. Selain itu, kegiatan kajian Al-Qur'an atau tafsir

dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama sekaligus membentuk sikap yang penuh pengertian dan toleransi terhadap sesama.

Dalam hal ini, ekstrakurikuler Islami bukan hanya berfungsi untuk memperdalam pengetahuan agama siswa, tetapi juga berfungsi untuk menguatkan nilai-nilai moral yang dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa mengikuti kegiatan ini, mereka diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai karakter yang tercermin dalam ajaran agama Islam, sehingga karakter yang mereka bangun tidak hanya menjadi hasil dari teori yang mereka pelajari, tetapi juga menjadi bagian dari keseharian mereka (Citra & Aidah, 2024).

Pendidikan karakter dalam konteks ekstrakurikuler Islami juga memperkenalkan konsep kesederhanaan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam berbagai aktivitas sosial berbasis agama. Melalui kegiatan amal dan bakti sosial, misalnya, siswa diajak untuk berbagi dan membantu sesama, yang mana ini merupakan bagian dari bentuk pengamalan ajaran Islam tentang kepedulian sosial. Kegiatan semacam ini juga membantu siswa untuk membangun empati dan rasa tanggung jawab terhadap orang lain, yang merupakan bagian dari karakter yang baik menurut Islam (Fathur Rozi, 2019).

Dengan demikian, ekstrakurikuler Islami tidak hanya hadir menjadi alat untuk memperkenalkan siswa pada ajaran agama, tetapi juga berfungsi sebagai wadah yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pendidikan islam dalam kehidupan mereka. Sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW, "*Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.*" (H.R. Al-Bukhari), pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Islami diharapkan dapat menciptakan individu-individu yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah yang menerapkan program ekstrakurikuler Islami sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Data dikumpulkan melalui hasil observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler Islami.

Observasi dan wawancara dilakukan secara langsung sekaligus mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

lebih utuh mengenai implementasi pendidikan karakternya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis tematik.

Studi kepustakaan juga dilakukan untuk mendapatkan hasil analisa yang mendalam dan ilmiah, merangkum berbagai penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018).

Metode studi pustaka dipilih karena efisiensinya dalam mengakses data dari berbagai sumber terpercaya dan kemampuannya untuk menyediakan dasar teoretis yang kuat. Menurut Snyder (2019), studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk perspektif atau sintesis pengetahuan yang lebih mendalam (Anton, et al. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program Ekstrakurikuler Islami

Penelitian ini berfokus pada implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Islami yang diterapkan di sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, pembimbing ekstrakurikuler, serta siswa, diperoleh sejumlah temuan penting yang mengungkapkan pengaruh positif dari kegiatan ekstrakurikuler Islami dalam pembentukan karakter siswa. Program-program yang diterapkan di sekolah-sekolah tersebut memiliki beragam bentuk, yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada nilai-nilai moral dan ajaran Islam, yang pada gilirannya membentuk kepribadian mereka yang lebih baik. Berikut adalah hasil penelitian mengenai program-program ekstrakurikuler Islami dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa:

1. Kajian Agama dan Pengajian

Program kajian agama dan pengajian adalah salah satu kegiatan yang paling dominan dalam pendidikan karakter berbasis Islam. Kegiatan ini mengajarkan siswa mengenai ajaran-ajaran Islam, terutama yang berkaitan dengan akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Aziz et al., 2023). Di dalam pengajian, siswa diajarkan tentang pentingnya sikap saling menghormati, kejujuran, disiplin,

tanggung jawab, dan nilai-nilai moral lainnya yang termaktub dalam Al-Qur'an dan Hadis.

Melalui kajian agama, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang agama, tetapi juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menonjol dalam kegiatan ini adalah pengajaran mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan hubungan antara manusia dengan sesama (*hablum minannas*), yang menjadi inti dalam membentuk karakter yang baik menurut pandangan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang rutin mengikuti kajian agama dan pengajian mengalami peningkatan dalam pemahaman mereka tentang pentingnya akhlak mulia. Program ini juga membantu siswa untuk memahami bahwa karakter yang baik tidak hanya mencakup hubungan dengan sesama, tetapi juga dengan Tuhan. Dengan memahami hal tersebut, siswa cenderung lebih terbuka dalam membentuk perilaku positif dan memperkuat komitmen mereka untuk menjalani kehidupan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam.

2. Sholat Berjamaah

Sholat berjamaah adalah kegiatan yang sangat penting dalam ekstrakurikuler Islami, yang bertujuan untuk mengajarkan siswa tentang disiplin, kedisiplinan, dan kebersamaan. Selain menjadi kewajiban ibadah bagi seorang Muslim, sholat berjamaah juga memberikan nilai lebih dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan ini mengajarkan siswa untuk menghargai waktu, mengikuti aturan, dan menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Sholat berjamaah mengajarkan siswa tentang pentingnya kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan sholat berjamaah, siswa belajar untuk menghargai waktu yang diberikan, teratur dalam menjalankan rutinitas, serta memiliki komitmen terhadap kewajiban agama. Selain itu, sholat berjamaah juga menjadi sarana untuk mempererat tali persaudaraan antar siswa, karena mereka melaksanakan ibadah bersama-sama, merasakan kebersamaan, dan saling mendukung satu sama lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan sholat berjamaah mengalami peningkatan dalam aspek disiplin pribadi. Mereka lebih teratur

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

dalam hal manajemen waktu, seperti menyusun jadwal belajar yang baik, menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sekolah. Selain itu, sholat berjamaah juga membantu siswa dalam mengembangkan rasa tanggung jawab, karena mereka merasa memiliki kewajiban untuk melaksanakan ibadah tersebut dengan sepenuh hati, baik di sekolah maupun di rumah.

3. Seni Islami

Kegiatan seni Islami di sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini mencakup berbagai bentuk seni yang erat kaitannya dengan nilai-nilai Islam, seperti kaligrafi, musik Islami, dan seni rupa Islam. Seni Islami memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat mereka dalam bidang seni, sambil tetap berlandaskan pada nilai-nilai agama yang luhur.

Seni Islami mengajarkan siswa untuk mengapresiasi keindahan dan nilai estetika dalam Islam. Kegiatan ini juga membantu siswa untuk memahami bahwa seni dalam Islam bukan hanya soal ekspresi diri, tetapi juga tentang menyampaikan pesan moral dan spiritual yang dapat memperkaya kehidupan. Sebagai contoh, dalam kegiatan kaligrafi, siswa tidak hanya belajar tentang teknik menulis yang indah, tetapi juga tentang kesederhanaan dan ketelitian, yang merupakan nilai-nilai penting dalam Islam (Safliana, 2018).

Seni Islami juga memperkenalkan siswa pada budaya Islam yang kaya dan beragam, yang memperkuat identitas keagamaan mereka. Melalui seni, siswa belajar untuk menghargai warisan budaya Islam yang indah, serta memahami bahwa seni memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai luhur. Program seni Islami juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih percaya diri dalam menampilkan karya-karya mereka, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap identitas mereka sebagai umat Muslim (Priarni, 2019).

4. Kegiatan Sosial Keagamaan

Kegiatan sosial berbasis agama, seperti zakat, sedekah, bakti sosial, dan kegiatan amal lainnya, juga menjadi bagian integral dari program ekstrakurikuler Islami. Melalui kegiatan ini, siswa diajarkan untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, serta mengembangkan empati dan rasa tanggung jawab sosial. Kegiatan

sosial keagamaan ini mengajarkan siswa bahwa membantu sesama adalah bagian dari ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam.

Kegiatan sosial seperti ini membantu siswa untuk menyadari pentingnya berbagi dan memberikan manfaat bagi orang lain, yang merupakan esensi dari ajaran Islam. Siswa yang terlibat dalam kegiatan zakat, sedekah, dan bakti sosial cenderung lebih sensitif terhadap masalah sosial di sekitar mereka, dan lebih terbuka dalam membantu mereka yang membutuhkan. Selain itu, kegiatan sosial ini memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antara siswa, karena mereka bekerja bersama untuk mencapai tujuan mulia, yakni membantu sesama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan mengalami peningkatan dalam hal empati, kepedulian sosial, dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat. Siswa belajar untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga memberikan manfaat yang besar bagi orang lain. Kegiatan ini juga mengajarkan mereka untuk tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga untuk memikirkan kesejahteraan orang lain dalam masyarakat.

Pengaruh Terhadap Pembentukan Karakter Siswa

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Islami memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Berikut ini adalah beberapa aspek karakter yang mengalami perubahan positif setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Islami:

1. Peningkatan Disiplin

Kegiatan seperti sholat berjamaah, kajian agama, dan seni Islami membantu siswa dalam mengembangkan kedisiplinan pribadi. Disiplin yang dimaksud tidak hanya terbatas pada kewajiban agama, tetapi juga meliputi aspek kehidupan lainnya, seperti manajemen waktu, menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, serta menjaga kebersihan dan ketertiban di sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Islami cenderung lebih teratur dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Keterampilan Sosial

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

Kegiatan sosial keagamaan, seperti zakat, sedekah, dan bakti sosial, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan sesama dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Melalui kegiatan sosial ini, siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, berbagi pengalaman, dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial mereka dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. Kejujuran dan Tanggung Jawab

Kajian agama yang rutin mengajarkan siswa untuk selalu berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran tentang nilai-nilai moral yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis, siswa lebih memahami pentingnya kejujuran dan tanggung jawab dalam segala hal, baik dalam hubungan dengan sesama maupun dalam menjalankan kewajiban agama. Nilai-nilai ini mendorong siswa untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan dalam berbagai situasi.

4. Rasa Empati dan Kepedulian Sosial

Kegiatan sosial keagamaan, seperti bakti sosial dan sedekah, mengajarkan siswa untuk memiliki rasa empati terhadap orang lain dan peduli terhadap kebutuhan mereka. Siswa yang terlibat dalam kegiatan sosial ini lebih peka terhadap masalah sosial di sekitar mereka dan lebih siap untuk berkontribusi dalam membantu mengatasi masalah tersebut. Hal ini mengarah pada pembentukan karakter siswa yang tidak hanya fokus pada kepentingan pribadi, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler Islami memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam. Kegiatan ekstrakurikuler Islami yang meliputi kajian agama, shalat berjamaah, seni Islami, dan kegiatan sosial keagamaan tidak hanya memberikan pengetahuan agama yang mendalam, tetapi juga mengajarkan siswa untuk menerapkan

nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini penting karena karakter yang dibentuk melalui kegiatan ini mencakup berbagai aspek, seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, empati, dan keterampilan sosial, yang semuanya merupakan fondasi utama bagi pembentukan individu yang baik dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Program-program ekstrakurikuler Islami terbukti efektif dalam memperkenalkan siswa pada prinsip-prinsip Islam yang tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual tetapi juga sosial dan moral. Melalui kegiatan tersebut, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pribadi mereka secara menyeluruh, baik dalam aspek keagamaan maupun dalam hubungan sosial dengan sesama. Oleh karena itu, pendidikan karakter berbasis Islam yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, mampu bersosialisasi dengan baik, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta masyarakat.

Dengan demikian, sekolah-sekolah berbasis pendidikan Islam perlu terus memperkuat dan mengembangkan program ekstrakurikuler Islami sebagai bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah. Hal ini akan mendukung tujuan pendidikan karakter yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, serta mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang tidak hanya cerdas dalam hal akademik, tetapi juga memiliki moral dan etika yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari.

Saran

1. Perluasan Program Ekstrakurikuler Islami: Agar siswa dapat memiliki lebih banyak pilihan dalam mengembangkan karakter mereka, sekolah perlu memperluas jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Islami yang tersedia. Selain kajian agama, sholat berjamaah, seni Islami, dan kegiatan sosial, sekolah bisa mengembangkan program-program lain seperti kajian literasi Islam, penguatan kebiasaan membaca Al-Qur'an, serta kegiatan kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islam. Dengan adanya variasi program, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sekaligus tetap mengembangkan karakter positif yang diperlukan.
2. Penguatan Pengawasan dan Evaluasi: Untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Islami benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, diperlukan pengawasan dan evaluasi yang lebih intensif. Sekolah harus memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya dilakukan secara

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ISLAMI

formal, tetapi juga diikuti dengan refleksi dan diskusi mengenai penerapan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan siswa. Selain itu, evaluasi berkala terhadap keberhasilan program ekstrakurikuler Islami perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini dapat berdampak pada perkembangan karakter siswa. Dengan evaluasi yang tepat, sekolah dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan dari setiap program yang ada.

3. Pelatihan bagi Pembimbing Ekstrakurikuler: Pembimbing ekstrakurikuler Islami memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan yang lebih mendalam bagi pembimbing untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai karakter Islami serta keterampilan dalam mentransfer nilai-nilai tersebut kepada siswa. Pembimbing tidak hanya perlu menguasai materi agama, tetapi juga harus memiliki keterampilan interpersonal dan kemampuan untuk menginspirasi siswa agar lebih berkomitmen dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Dengan pelatihan yang memadai, pembimbing akan lebih siap untuk membimbing siswa dalam mengembangkan akhlak mulia yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Adil Winata Surya Pratama, Intan Nuraini, Tuti Adhi Thama, Mochamad Hardiansyah, & Milana Abdilah Subarkah. (2024). Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.62083/zrqk1m91>
- Anton, A., Annisa, R., Robianti, F., Putri, D., & Telfah, S. K. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8845-8853.
- Anton, A., Luthfi, I. A. A., Ilham, F. M., & Maulidan, P. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(5), 8020-8030.
- Anton, A., Muhammad, A. M., Wigar, L. S., Tauzirie, M. F., & Fauziah, S. N. (2024). Aksi Generasi Digital yang Berkarakter dan Toleran. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(2), 679-686.

- Aziz, Wa., Safi'i, I., & Setiawan, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Organisasi Rohani Islam (Rohis) Di Smkn 4 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(3), 188–202. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Citra, Y., & Aidah, A. (2024). Ekstrakurikuler Bina Mental Islam (Bintalis) Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Di Sma Negeri 12 Medan. ... : *Jurnal Manajemen Pendidikan ...*, 02, 737–756. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7158>
- Dahirin, & Rusmin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasah*, 7(2), 762–771. <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v13i1.718>
- Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah Terhadap Perkembangan dan Kesehatan Fisik Siswa. (2025). *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.62281/z334bq74>
- Dr. Murdianto, S. Ag., M. S. (2022). *pendidikan karakter islami membangun generasi berakhlak mulia di era digital* (Vol. 16, Issue 1).
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, & Masfufah Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4 SE-Articles), 305–318. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>
- Fathur Rozi. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Menumbuhkan Karakter Islami Di Smk Negeri 51 Jakarta*.
- Priarni, R. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Budaya Islam Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(1), 32–44. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/79>
- Safliana, E. (2018). Seni Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.22373/jiif.v7i1.3058>